

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode pendekatan kualitatif dengan jenis metode studi kasus. Yaitu, metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan system”, baik itu berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat ataupun waktu. Penelitian ini diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Suatu kasus tidak dapat mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku bagi kasus yang diteliti. Karena tiap kasus bersifat unik dan memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Peneliti harus menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data dan mengklasifikasinya sehingga dapat diperoleh sebuah analisa terhadap masalah yang dihadapi (Mantra, 2004:38)

Menurut Cresswell (1998) Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu

gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Marzuki,2012)

Untuk memperoleh informasi dilakukan penelitian dengan cara observasi secara langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara mendalam terhadap key informan dan informan. Melalui pendekatan tersebut dimungkinkan peneliti dapat menguraikan kompleksitas masalah dimana kawasan hukum Polsek Lima Puluh Kota Pekanbaru terdapat kegiatan perjudian legal, didalam prakteknya disinyalir memprakarsai aktivitas – aktivitas penyimpangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini maka sebagai lokasi penelitian penulis menetapkan diwilayah hukum Polsek Lima Puluh kota Pekanbaru Kecamatan Lima Puluh. Dari lokasi ini diharapkan dapat memperoleh data-data temuan lainnya.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian ini di wilayah hukum Polsek Lima Puluh kota Pekanbaru, yaitu dengan alasan dari 10 wilayah hukum di Pekanbaru, wilayah hukum Polsek Lima Puluh yang banyak di temukan kasus perjudian jenis toto gelap (togel) di tahun terakhir 2015 dengan 7 kasus dan pada setiap tahunnya (2013-2015) mengalami peningkatan kasus perjudian di Polsek Lima Puluh kota Pekanbaru.

Didalam hal ini penulis mempunyai kesempatan untuk meneliti dan juga mendalami kasus yang akan diteliti nantinya mengingat adanya kesempatan penulis dengan pihak-pihak terkait yang siap membantu dan memberi data informasi baik

dari pihak Kepolisian, Pelaku, Penikmat dan Masyarakat yang mengetahui kasus ini. Sehingga memungkinkan peneliti dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang maksimal.

### **C. Memilih dan Memanfaatkan Informen**

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Bagong Suyatno, 2005 : 171)

Dalam menentukan key informan dan informan sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Selain key informan dan informan haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian.

Yang akan menjadi key informan dalam penelitian ini adalah pelaku bandar togel yang menjual nomor togel dan pelaku judi togel yang membeli nomor togel. Sedangkan yang akan menjadi informan peneliti adalah penyidik Reskrim Polsek Lima Puluh, Sekretaris Camat wilayah Hukum Polsek Lima Puluh.

Peneliti memanfaatkan key informan dan informan untuk bisa mendapatkan data tertulis dan keterangan – keterangan lebih lanjut tentang adanya fenomena perjudian jenis togel di wilayah hukum Polsek Lima Puluh.

Adapun yang menjadi key informan dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bandar judi togel selaku menjual nomor togel
2. Pelaku judi togel selaku pembeli nomor togel
3. Penyidik Reskrim Kapolsek Lima Puluh Kota Pekanbaru
4. Sekretaris Camat wilayah Hukum Polsek Lima Puluh

**Tabel 3.1 : Jumlah Key Informan dan Informan**

NO	Responden	Key Informen	Informen
1	Bandar judi Togel	1	
2	Pelaku judi togel	4	
3	Penyidik Reskrim		1
4	Sekretaris Camat		1
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

*Sumber : Olahahan Peneliti 2016*

#### **D. Jenis dan sumber data.**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yang akan diperoleh di Polsek Tanah Putih Rokan Hilir adalah.

1. Data primer.

Data primer menurut Burhan Bungin merupakan data yang langsung diperoleh atau di dapat secara langsung dari sumber data pertama dilokasi sebuah tempat penelitian atau sebuah tempat objek penelitian. Dan data primer ini penulis dapat langsung dari key informan dengan cara menemui langsung key informan dan melakukan wawancara mendalam.



## 2. Data Sekunder

Yaitu data buku atau juga data yang ada sebelumnya yang penulis kumpulkan bahan-bahannya melalui buku-buku serta semua data yang didapat dari polsek Lima Puluh terkait erat dengan pokok masalah penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penyusunan peneliti maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Teknik observasi peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan di olah sendiri oleh peneliti dan bersumber dari hasil observasi langsung.
2. Wawancara, yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada key informan dan informan
3. Snowball, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mulanya jumlahnya kecil kemudian membesar. Dalam penentuan pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan , maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya.

4. Dokumentasi, yaitu dengan visualisasi kriminologi yang menggunakan visual dimedia baik berupa foto maupun video. Pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Hasil yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen – dokumen tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Muhadjir (1989) analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara serta hal lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dalam hal ini tentang perjudian toto gelap (togel), dan menjadikan sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikannya.

Melaporkan hasil penelitian dalam kriminologi haruslah menjaga etika atau tidak merugikan nama baik dari reponden atau narasumber dan harus mendapat verifikasi kebenarannya oleh masyarakat ilmiah. (Mustofa, 2007 : 17)

Pengambilan analisis data hasil penelitian ini dilakukan menggunakan analisis data deskriptif terhadap data kualitatif, yaitu berusaha menganalisa data dengan menguraikan, memaparkan secara jelas dan apa adanya mengenai objek yang diteliti selanjutnya membandingkan dengan teori sehingga tercapainya tujuan yang ingin dicapai dan kesimpulan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## H. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Guna mempermudah penulisan, maka dibawah ini akan disampaikan sistematika penulisan dari skripsi yang dibagi menjadi 6 (enam) bab dan masing-masing bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN**

Pada bab ini berisikan studi kepustakaan, kerangka piker dan konsep operasional.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Didalam bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas tipe penelitian, lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan dan key informan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, jadwal kegiatan penelitian dan rencana sistematika laporan penelitian.

**BAB IV : DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Bab ini merupakan gambaran umum tentang Wilayah Hukum Polsek Lima Puluh Kota Pekanbaru.



**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisa sesuai dengan masalah yang peneliti ajukan.

**BAB VI : PENUTUP**

Penutup berupa kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan dan hasil wawancara penelitian serta kritik dan saran.

